

Catatan perjalanan mengesankan di Jepang

Saya senang waktu mengetahui adanya program AMDA, dimana AMDA INDONESIA dan AMDA JEPANG membuat program kerja sama yang akan mengirim orang Indonesia ke Jepang untuk mengikuti training tentang pertanian yaitu tanaman organik. Alhamdulillah kami berdua terpilih (Andi Denrawalie dan Ikawati) untuk mengikuti program training tersebut yang mana berlangsung 6 bulan yaitu mulai April sampai Oktober. Alangkah bersyukur kami karena disana bertepatan diadakannya konferensi Internasional AMDA yang bertempat di Okayama selama 7 hari.

Kami berangkat dari Bandara Internasional Hasanuddin Makassar pada hari Selasa, tanggal 9 April 2013 jam 6 sore, transit di Bali sampai jam 12 malam baru berangkat ke Jepang. Hari Rabu tanggal 10, pukul 8 pagi tiba di Bandara Osaka Jepang



begitu aku turun dari pesawat hati saya seperti bermimpi ternyata Negara Jepang sangat menjaga kebersihan di mana-mana tersedia toilet dan tempat sampah. sehingga orang tidak sembarang membuang kotoran. Kami langsung ke loket untuk membeli karcis zingkaseng (kereta panjang kecepatannya sangat cepat

tidak pakai sopir tetapi hanya computer yang mengerakkan) menuju Okayama. Wajar Jepang dikatakan Negara maju karena serba canggih. Di situ lagi aku kagum karena petugasnya sangat ramah sebelum kita minta tolong terlebih dahulu petugasnya bertanya kepada kita apa perlu dibantu. Waktu aku melihat Zingkaseng dan naik, Aduh canggihnya sangat bagus yang mana kursinya bisa distel menghadap ke segala arah.

Tiba di Stasiun Okayama kami di jemput oleh staff AMDA Okayama Jepang (Nazomi san) menuju hotel DAIWA Okayama di mana tempatnya dekat lokasi diadakan Konferensi Internasional AMDA di hotel kami istirahat. Besoknya pada tanggal 11 April aku dibawa pergi jalan-jalan oleh salah satu staff AMDA (Max) keliling kota Okayama melihat pusat perbelanjaan juga melihat kebun binatang (OKEDA) sepanjang jalan sungguh bersih dan kendaraan teratur, parkir tidak sembarang karena sudah disiapkan tempat parkir dan malamnya kami diajak makan malam oleh Presiden

AMDA Jepang bersama peserta undangan Konfrensi beberapa Negara.

Pada tanggal 12 aku sangat senang dan gembira karena kami diikutkan mengikuti Konfrensi Internasional AMDA tersebut yang mana acara pembukaan bertempat di Okayama Converention Center (OCC) . Padahal tidak pernah kubayangkan karena aku cuma hanya pergi untuk training di Jepang tidak masuk program kami. Konfrensi Internasional AMDA ini di ikuti 14 negara yaitu Afganistan, Bangladesh, Indonesia, Korea, Kyrgistan, Malaysia, Mangolia, Mymmar, Pakistan, Philipina, Taiwan, Turki, Srilangka dan tuang rumah sendiri Jepang yang ramah tamah juga pelayanannya sangat bagus. Acara dibuka langsung oleh tuang rumah Presiden AMDA Jepang (DR. Sugenami). Aku bangga karena Presiden AMDA Indonesia (Prof. Dr. H.A. Husni Tanra,,P.hD) dipercaya memberikan kata sambutan mewakili AMDA Intenasional..setelah acara pembukaan masuk acara inti yaitu dimana masing-masing peserta konfrensi naik presentasikan kegiatannya. Dan malam harinya dinner bersama beserta konfrensi di hotel Okayama. Tanggal 13 konfrensinya dilanjutkan tetapi tempatnya pindah ke Okayama International Center (OIC). Kemudian besoknya tanggal 14 semua peserta berangkat ke Kota Soja selama perjalanan singgah di tempat pariwisata KOKUBUNCI yang bangunannya lebih 100 tahun, taman KORAKUEN GARDEN dan makan siang di sun road KIBIJI.(tempat pemeliharaan burung bangau) Setiba di kota Soja kita diterima sangat meriah oleh Bapak Walikota, dan langsung ke Soja Conference Hall untuk mengikuti forum in Soja yang dihadiri kurang lebih 100 orang warga Soja semua peserta konfrensi masing-masing memperkenalkan diri akan tetapi cuma 2 negara yang berdialog yaitu AMDA Indonesia dan AMDA Turki dengan warga Soja. Setelah acara, semua rombongan kembali ke Okayama langsung makam malam di hotel Royal Okayama. Tanggal 15 berangkat menuju Sinjo Village di mana tempat kami training nanti sebelum sampai kita singgah di tempat wisata KURASHIKI sambil makan siang, setiba di Sinjo Village kita disambut sangat meriah juga oleh pemerintah setempat dan tokoh masyarakat, kemudian diadakan acara pertemuan (forum dan presentation) sambil makam malam bertempat salah satu gedung yang ada di Sinjo Village. Para peserta nginap di Yamanami yaitu penginapan pemerintah Sinjo. Besoknya pada tanggal 16 kunjungan ke taman sakura yang sangat indah, ke museum of folklore, ke sekolah-sekolah yang ada di Sinjo dimana fasilitas pembelajarannya lengkap dan ke kantor pemerintah setempat.kemudian kembali ke okayama tiba makam malam di restoran Italia., tanggal 17 peserta di bawa ke Hirosima mengunjungi tempat bersejarah melihat bangunan-bangunan bekas bom, ke museum Hirosima disitu dijelaskan tentang memori kejadian bom, makan siang okonomiyaki-mura setelah makan kita berangkat ke tempat wisata MIYAJIMA (bangunan yang sangat indah).

Tanggal 18 seluruh peserta kembali ke negaranya masing-masing dan kami melanjutkan perjalanan kembali ke tempat training di Sinjo Son. Di Sinjo Son kami diterima oleh warga yang sangat baik. Kita training hanya 5 hari kerja yaitu senin sampai jumat jadi hari sabtu dan ahad libur disitulah kami biasa pergi jalan-jalan. misalnya ke pantai, ke mall dll. Kegiatan aku selama di Sinjo Son mengunjungi mesim pembibitan padi, cara pembuatan pupuk kompos , cara pembuatan arang baik secara tradisional maupun secara modern (mesin),



membersihkan lahan sambil menaruhkan pupuk kompos dan arang yang mana fungsi pupuk kompos untuk menyuburkan tanah dan arang berfungsi untuk meningkatkan arang tanah juga cuka arang untuk memberantas hama dan penyakit tanaman. Setelah itu pengolahan tanah dengan menggunakan mesin traktor

sebagian lahan ditanami padi juga dibuat bedengan untuk ditanami sayuran berupa kentang, jagung, tomat, mentimum dan terong, memasang mulsa untuk mencegah tumbuhnya gulma disekitar tanaman. Penanaman padi dengan menggunakan mesin jadi bukan lagi langsung tangan orang seperti di batulapisi Malino. Melepaskan bebek ke lahan supaya memakan serangga yang merusak padi dan rumput tidak akan tumbuh di sekitar padi, memasang net di pinggir lahan agar binatang hutan tidak masuk memakan tanaman, belajar kursus cara menggunakan mesin rumput, mengikuti seminar tentang tanaman organic pematerynya Mr. Kaiwai (ahli di bidang tanaman organic). Ternyata di Sinjo Son ini selain Ilmu pertanian kupelajari juga banyak kegiatan lain di ikuti bersama warga Sinjo Son mereka sangat baik antusias mengajak kita seperti mengikuti festival sayuran hasil hutan di Natoro, melihat pelatihan pemadam kebakaran di Maniwa, mengikuti kursus dasar bahasa inggris bersama anak-anak, ikut partisipasi acara anak sekolah dasar yaitu menanam padi secara tradisional, mengikuti terapi hutan yang ke V yaitu terapi medis, perasaan dan pikiran yang berjalan kaki di hutan bersama-sama sambil menikmati alam sekitar hutan, program ini pertama dibentuk di Okayama letaknya KENASHI YAMA Sinjo Village. Mengikuti festival sakura di Sinjo Son tempatnya sangat indah dan terkenal seluruh Okayama, melihat acara

persembahkan budha di KENASHI YAMA dan belajar melukis bersama ibu-ibu. Semua kegiatan ini yang kulakukan sangat menyenangkan perasaanku mungkin tidak bisa terulang lagi. Itulah cerita kami selama 3 bulan nanti dilanjutkan lagi. bye bye bye

Penulis: ANDI DENRAWALIE (Peserta training pertanian Organik yang diselenggarakan oleh AMDA)